PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM
(DEEP LEARNING)

Satuan Pendidikan : SMKN 3 REJANG LEBONG
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Elemen : Pancasila
Topik :

1 Proses perumusan pancasila dan cara pandang pendiri negara tentang rumusan pancasila sebagai dasar negara
2 Makna pancasila
3 Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
4 Pengamalan nilai-nilai pancasila
5 Perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari- hari

Nama Guru : **Fitri Ocktarini, S.Sos**
Kelas/Semester : X/Ganjil
Fase : E
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (8 Pertemuan)
Tahun Ajaran : 2026 /2027

IDENTIFIKASI MURID

1. Kondisi dan Karakteristik Murid

Murid Fase E kelas X SMK merupakan peserta didik yang sedang berada pada tahap awal pendidikan menengah kejuruan dengan latar belakang pendidikan, pengalaman belajar, kemampuan akademik, karakter, dan lingkungan sosial yang beragam. Pada tahap ini, murid mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, mandiri, serta mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Murid pada umumnya telah mengenal Pancasila sejak sekolah dasar dan SMP, seperti mengetahui lima sila Pancasila, lambang Garuda Pancasila, serta contoh sederhana pengamalan Pancasila. Namun, tingkat pemahaman murid mengenai proses perumusan Pancasila, pemikiran para pendiri negara, makna

Pancasila, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari masih beragam.

KARAKTERISTIK MATA PELAJARAN

Mata pelajaran **Pendidikan Pancasila** merupakan mata pelajaran yang memiliki kedudukan penting dalam membentuk karakter, sikap, pengetahuan, dan keterampilan murid sebagai warga negara Indonesia.Pendidikan Pancasila tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan secara konseptual, tetapi juga mendorong murid untuk memahami, menghayati, dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pada **Fase E kelas X SMK**, pembelajaran Pendidikan Pancasila pada elemen **Pancasila** diarahkan agar murid mampu memahami Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara. Murid tidak hanya mempelajari sejarah dan proses perumusan Pancasila, tetapi juga memahami pemikiran para pendiri negara serta nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.

Karakteristik mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi ini meliputi:

1. Bersifat Kontekstual

Pembelajaran Pancasila dikaitkan dengan kehidupan nyata murid, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun lingkungan kerja.Murid diajak mengidentifikasi berbagai peristiwa dan permasalahan yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2. Mengembangkan Pengetahuan dan Karakter

Pendidikan Pancasila tidak hanya mengembangkan aspek pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter murid agar memiliki sikap religius, toleran, bertanggung jawab, disiplin, peduli, gotong royong, menghargai keberagaman, serta menjunjung tinggi persatuan dan keadilan.

3. Berbasis Nilai

Materi pembelajaran berorientasi pada pemahaman dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam lima sila Pancasila. Murid diarahkan untuk mampu membedakan perilaku yang sesuai dan yang bertentangan dengan nilai Pancasila serta menentukan tindakan yang tepat untuk mengatasinya.

4. Mengembangkan Kemampuan Bernalar Kritis

Murid didorong untuk menganalisis proses perumusan Pancasila, membandingkan pandangan para pendiri negara, mengidentifikasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan argumentasi dan solusi berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

5. Bersifat Reflektif

Pembelajaran memberikan kesempatan kepada murid untuk merefleksikan pengalaman pribadi dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila.Murid diajak menyadari bahwa Pancasila bukan sekadar materi yang harus dihafalkan, melainkan nilai yang perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

6. Mendorong Pembelajaran Kolaboratif

Materi Pendidikan Pancasila sesuai untuk dikembangkan melalui diskusi kelompok, kerja sama, studi kasus, presentasi, bermain peran, proyek

sederhana, dan kegiatan pemecahan masalah. Melalui kegiatan tersebut, murid belajar menghargai pendapat orang lain, bermusyawarah, bekerja sama, dan mengambil keputusan bersama.

7. Menguatkan Kesadaran sebagai Warga Negara

Pembelajaran Pendidikan Pancasila membentuk kesadaran murid sebagai bagian dari bangsa dan negara Indonesia.Murid diharapkan memahami pentingnya menjaga persatuan, menghargai keberagaman, menaati aturan, melaksanakan hak dan kewajiban, serta berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

8. Relevan dengan Karakteristik Pendidikan Kejuruan

Sebagai murid SMK, pembelajaran Pendidikan Pancasila juga diarahkan untuk membentuk karakter yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat, seperti disiplin, tanggung jawab, integritas, kerja sama, toleransi, komunikasi, etika, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Nilai-nilai Pancasila menjadi landasan dalam membangun sikap profesional dan berkarakter.

9. Mendukung Pembelajaran Mendalam

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dilaksanakan melalui prinsip **berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menggembirakan (joyful)**. Murid diberikan pengalaman belajar yang memungkinkan mereka untuk memahami konsep, menghubungkan materi dengan kehidupan nyata, menerapkan nilai dalam tindakan, serta melakukan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.

10. Karakteristik Utama

Dengan demikian, karakteristik Pendidikan Pancasila Fase E pada elemen Pancasila adalah pembelajaran yang berbasis nilai, kontekstual, reflektif, kritis, kolaboratif, dan aplikatif. Pembelajaran diarahkan bukan hanya agar murid mengetahui dan memahami Pancasila, tetapi juga mampu menghayati, menerapkan, dan membiasakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada Fase E memiliki karakteristik pembelajaran yang berbasis nilai, kontekstual, reflektif, kritis, kolaboratif, dan aplikatif. Pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan tentang Pancasila, tetapi juga mengembangkan sikap, karakter, dan keterampilan murid dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan pribadi, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan kerja. Melalui pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, murid diharapkan mampu menjadi warga negara yang berkarakter Pancasila, berpikir kritis, bertanggung jawab,

menghargai keberagaman, serta mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kehidupan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

DIMENSI PROFIL LULUSAN

Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada elemen **Pancasila** diarahkan untuk mengembangkan dimensi profil lulusan secara utuh melalui pemahaman, penghayatan, penerapan, dan refleksi terhadap nilai-nilai Pancasila. Dimensi profil lulusan yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Murid memahami dan mengamalkan nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap beriman, bertakwa, berakhlak mulia, menghormati kebebasan beragama dan berkeyakinan, serta menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator yang dikembangkan :

- Menghormati teman yang berbeda agama atau kepercayaan.
- Melaksanakan ibadah sesuai agama dan keyakinan masing-masing.
- Menunjukkan sikap toleransi dalam kehidupan sekolah.
- Menghindari perilaku yang dapat mengganggu kebebasan beragama orang lain.

2. Kewargaan

Murid memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara serta menunjukkan kesadaran sebagai warga negara Indonesia yang bertanggung jawab.

Indikator yang dikembangkan :

- Memahami proses perumusan Pancasila.
- Menghargai jasa dan pemikiran para pendiri negara.
- Menunjukkan rasa cinta tanah air dan persatuan.
- Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan warga negara.

- Menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan bangsa.

3. Penalaran Kritis

Murid mampu berpikir logis, kritis, dan objektif dalam memahami proses perumusan Pancasila serta menganalisis berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila.

Indikator yang dikembangkan :

- Menganalisis proses perumusan Pancasila.
- Membandingkan pandangan para pendiri negara mengenai rumusan Pancasila.
- Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan bertentangan dengan Pancasila.
- Menganalisis sebab dan akibat suatu permasalahan.
- Mengemukakan pendapat berdasarkan fakta dan alasan yang logis.
- Merumuskan solusi berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

4. Kolaborasi

Murid mampu bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan dengan mengedepankan sikap gotong royong, saling menghargai, dan bertanggung jawab.

Indikator yang dikembangkan:

- Berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok.
- Menghargai pendapat teman.
- Melaksanakan tugas sesuai pembagian peran.
- Membantu teman yang mengalami kesulitan.
- Mengutamakan kepentingan bersama.
- Mampu bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan.

5. Komunikasi

Murid mampu menyampaikan gagasan, pendapat, hasil analisis, dan pengalaman penerapan nilai Pancasila secara lisan maupun tulisan dengan bahasa yang santun, jelas, dan bertanggung jawab.

Indikator yang dikembangkan :

- Menyampaikan pendapat secara runtut dan percaya diri.
- Menggunakan bahasa yang santun.
- Mampu melakukan presentasi hasil diskusi.
- Mendengarkan dan menanggapi pendapat orang lain dengan baik.
- Menyampaikan argumentasi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis.

6. Kemandirian

Murid mampu mengelola proses belajarnya secara bertanggung jawab serta menunjukkan kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila tanpa harus selalu diarahkan oleh guru.

Indikator yang dikembangkan :

- Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
- Mampu mencari dan mengolah informasi secara mandiri.
- Menyelesaikan tugas tepat waktu.
- Berani mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai Pancasila.
- Melakukan refleksi terhadap sikap dan perilaku diri sendiri.
- Berusaha memperbaiki perilaku yang belum sesuai dengan nilai Pancasila.

7. Kreativitas

Murid mampu menghasilkan gagasan dan karya yang kreatif dalam menyampaikan pemahaman mengenai Pancasila serta memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator yang dikembangkan :

- Menghasilkan ide atau gagasan dalam diskusi
- Membuat poster, infografis, peta konsep, atau media pembelajaran sederhana tentang Pancasila.
- Menyajikan hasil pemikiran dengan cara yang menarik.
- Mengembangkan solusi kreatif terhadap perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila.

8. Kesehatan

Murid memahami pentingnya menjaga kesehatan fisik, mental, dan sosial sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Indikator yang dikembangkan :

- Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat.
- Menjaga keseimbangan antara belajar, beristirahat, dan beraktivitas.
- Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.
- Menghargai kondisi fisik dan psikologis diri sendiri maupun orang lain.
- Menghindari perilaku yang dapat merugikan kesehatan diri dan orang lain.

9. Komunikasi dan Interaksi Sosial yang Beretika

Murid mampu membangun hubungan sosial yang positif dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam berinteraksi di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, maupun lingkungan kerja.

Indikator yang dikembangkan :

- Menghargai perbedaan pendapat dan latar belakang.
- Menunjukkan sikap sopan dan santun.
- Tidak melakukan perundungan atau diskriminasi.
- Menyelesaikan konflik melalui dialog dan musyawarah.
- Menunjukkan kepedulian terhadap sesama.
- Membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase E, murid memiliki kemampuan menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang dasar Negara; serta menganalisis kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara.

LINTAS DISIPLIN ILMU

Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada elemen Pancasila dapat dikaitkan dengan beberapa disiplin ilmu lain untuk membantu murid memahami materi secara lebih utuh, kontekstual, dan bermakna.

1 Sejarah

Menganalisis proses perumusan Pancasila, sidang BPUPKI dan PPKI, gagasan para pendiri negara, serta perubahan rumusan Pancasila hingga disahkan sebagai dasar negara.

.

2 Bahasa Indonesia

Mengembangkan kemampuan membaca dan memahami sumber sejarah, menyampaikan pendapat, berdiskusi, melakukan presentasi, menyusun argumentasi, serta membuat laporan hasil analisis

3 Pendidikan Agama

Menghubungkan nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan sikap beriman, bertakwa, toleransi antarumat beragama, menghargai perbedaan keyakinan, dan membangun kehidupan yang harmonis.

4 Informatika/TIK

Memanfaatkan teknologi digital untuk mencari sumber informasi yang terpercaya, mengolah informasi, membuat presentasi atau infografis, serta menerapkan etika dan tanggung jawab dalam penggunaan media digital.

Tujuan Pembelajaran :

Menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar Negara; Menganalisis kedudukan pancasila sebagai dasar Negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi Negara.

Murid mampu :

1. Menjelaskan latar belakang dan tahapan proses perumusan dasar negara Indonesia.
2. Mengidentifikasi gagasan para pendiri negara mengenai rumusan dasar negara dalam sidang BPUPKI.
3. Menjelaskan pokok-pokok pemikiran Mohammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno mengenai dasar negara.
4. Menganalisis cara pandang para pendiri Negara tentang rumusan pancasila sebagai dasar negara
5. Menganalisis proses munculnya perbedaan pendapat dan upaya para pendiri negara dalam mencapai kesepakatan.
6. Menunjukkan sikap menghargai perbedaan pendapat, musyawarah, persatuan, dan mengutamakan kepentingan bangsa yang diteladani dari para pendiri negara.
7. Menganalisis kedudukan pancasila sebagai dasar Negara, pandangan hidup bangsa, dan ideology Negara.
8. Mengidentifikasi dan menganalisis nilai yang terkandung dalam setiap sila pancasila
9. Menghubungkan nilai pancasila dengan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari
10. Mengidentifikasi dan menganalisis perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai pancasila
11. Merumuskan solusi dan menunjukkan tindakkan nyata untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai pancasila.

Topik :

1. Proses Perumusan Pancasila dan cara pandang para pendiri Negara tentang rumusan pancasila sebagai dasar Negara
2. Makna Pancasila
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
4. Pengalaman nilai-nilai pancasila
5. Perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari –hari dan upaya mengatasinya

Praktik Pedagogis :

1. Pendekatan : Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL) dan Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran :
   - Diskusi kelompok
   - Presentasi
   - Tanya jawab
   - Penugasan
   - Observasi
   - Refleksi
   - Studi kasus

LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

Lingkungan pembelajaran Pendidikan Pancasila dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, inklusif, demokratis, kolaboratif, dan bermakna. Lingkungan pembelajaran memberikan ruang kepada murid untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, bekerja sama, menghargai perbedaan, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata.

1. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik pembelajaran ditata agar mendukung kegiatan belajar individu maupun kelompok, antara lain:

- Ruang kelas yang bersih, aman, nyaman, dan tertata.
- Pengaturan tempat duduk yang fleksibel untuk diskusi kelompok.
- Tersedianya papan tulis, LCD/proyektor, dan media pembelajaran.
- Perpustakaan sebagai sumber informasi mengenai Pancasila dan sejarah Indonesia.
- Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk mengamati praktik nilai-nilai Pancasila.
- Pemanfaatan ruang terbuka sekolah untuk kegiatan diskusi, observasi, atau refleksi.

2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dibangun berdasarkan nilai-nilai Pancasila dengan membiasakan:

- Saling menghargai antar murid dan guru.
- Menghargai perbedaan pendapat, agama, suku, budaya, dan latar belakang.
- Berkomunikasi dengan bahasa yang santun.
- Bekerja sama dan bergotong royong.
- Menyelesaikan perbedaan melalui dialog dan musyawarah.
- Menciptakan suasana bebas dari perundungan, diskriminasi, dan kekerasan.
- Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap murid untuk berpartisipasi.

3. Lingkungan Psikologis

Guru menciptakan suasana belajar yang membuat murid merasa aman secara emosional, dihargai, diterima, dan percaya diri untuk berpendapat.

Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk :

- Bertanya tanpa takut salah.
- Mengemukakan pendapat secara terbuka.
- Menyampaikan pengalaman pribadi yang relevan dengan pembelajaran.
- Menghargai pendapat yang berbeda.
- Melakukan kesalahan sebagai bagian dari proses belajar.
- Mendapatkan umpan balik yang membangun.
- Melakukan refleksi terhadap sikap dan perilakunya.

4. Lingkungan Digital

Lingkungan pembelajaran digital dimanfaatkan untuk memperluas sumber belajar dan meningkatkan keterampilan literasi digital murid.

Murid dapat menggunakan teknologi untuk :

- Mencari informasi mengenai sejarah perumusan Pancasila.
- Mengakses sumber belajar digital yang terpercaya.
- Menonton video pembelajaran.
- Melakukan diskusi melalui platform digital.
- Membuat presentasi dan infografis.
- Membuat poster atau video kampanye pengamalan Pancasila.
- Melatih kemampuan memeriksa kebenaran informasi sebelum menyebarkannya.

Penggunaan teknologi digital juga diarahkan untuk membangun etika digital, seperti menghargai orang lain, tidak menyebarkan berita bohong, tidak melakukan perundungan siber, dan menggunakan media sosial secara bertanggung jawab.

5. Lingkungan Kontekstual

Lingkungan sekitar sekolah dan kehidupan sehari-hari murid dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Murid dapat mengamati secara langsung berbagai bentuk pengamalan nilai Pancasila, seperti :

- Gotong royong.
- Musyawarah.
- Toleransi.
- Kepedulian terhadap sesama.
- Menghargai perbedaan.
- Menjaga kebersihan lingkungan.
- Keadilan dan tanggung jawab.
- Penyelesaian konflik secara damai.

6. Lingkungan yang Mendukung Pembelajaran Mendalam

Lingkungan pembelajaran dirancang untuk mendukung tiga prinsip utama pembelajaran mendalam :

Berkesadaran (Mindful)
Murid menyadari pentingnya nilai-nilai Pancasila dan mampu merefleksikan perilaku dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Bermakna (Meaningful)
Murid menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata di keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan kerja.

Menggembirakan (Joyful)
Murid belajar melalui kegiatan yang menarik, interaktif, kolaboratif, dan memberikan kesempatan untuk berkreasi serta menyampaikan gagasan.

PEMANFAATAN DIGITAL

Pemanfaatan digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila digunakan untuk memperkaya sumber belajar, meningkatkan keterlibatan murid, memfasilitasi proses analisis dan kolaborasi, serta membantu murid menghubungkan materi Pancasila dengan kehidupan nyata. Teknologi digital dimanfaatkan secara bijak, aman, kritis, dan bertanggung jawab dengan tetap memperhatikan etika dalam penggunaan informasi dan komunikasi.

Pemanfaatan digital dalam pembelajaran meliputi :

1. **Sumber Belajar Digital**
   Murid memanfaatkan buku digital, artikel, video pembelajaran, dan sumber informasi terpercaya untuk mempelajari proses perumusan Pancasila, pandangan para pendiri negara, kedudukan Pancasila, serta nilai-nilai Pancasila.
2. **Eksplorasi dan Analisis Informasi**
   Murid menggunakan internet untuk mencari dan membandingkan informasi mengenai gagasan para pendiri negara tentang dasar negara, kemudian menganalisis persamaan dan perbedaannya secara kritis.
3. **Media Pembelajaran Interaktif**
   Guru memanfaatkan presentasi digital, video, kuis interaktif, gambar, infografis, dan media audiovisual untuk membantu murid memahami materi secara lebih menarik dan kontekstual.
4. **Kolaborasi Digital**
   Murid dapat menggunakan platform digital untuk berdiskusi, berbagi informasi, mengerjakan tugas kelompok, menyusun hasil analisis, serta memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain.
5. **Pembuatan Produk Digital**
   Murid diberikan kesempatan menghasilkan produk seperti infografis, poster digital, peta konsep, presentasi, video pendek, atau kampanye digital tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dan upaya mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.
6. **Presentasi dan Komunikasi Digital**
   Hasil kerja murid dapat dipresentasikan menggunakan media digital sehingga melatih kemampuan komunikasi, kreativitas, kerja sama, dan kepercayaan diri dalam menyampaikan gagasan.
7. **Refleksi Digital**
   Murid dapat melakukan refleksi pembelajaran melalui formulir digital, jurnal sederhana, atau media digital lainnya untuk mengidentifikasi pemahaman, pengalaman, kesulitan, serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

8. **Literasi Digital dan Etika Bermedia**

   Murid diarahkan untuk mampu membedakan informasi yang valid dan tidak valid, mencantumkan sumber informasi, menghargai hak cipta, menjaga privasi, berkomunikasi secara santun, serta menghindari penyebaran hoaks, ujaran kebencian, perundungan siber, dan konten yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

PENGALAMAN BELAJAR

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Elemen : Pancasila
Topik : 1. Proses perumusan pancasila dan cara pandang pendiri negara tentang rumusan pancasila sebagai dasar negara
2. Makna pancasila
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
4. Pengamalan nilai-nilai pancasila
5. Perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari- hari
Nama Guru : **Fitri Ocktarini, S.Sos**
Kelas/Semester : X / Ganjil
Fase : E
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (8 Pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2026 -2027

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	**Pertemuan 1 – Proses Perumusan Pancasila** **Berkeadaran dan menggembirakan** 1 Guru membuka pembelajaran dengan salam 2 Guru membuka pembelajaran dengan doa 3 mengecek kesiapan dan kehadiran murid. 4 Menyanyikan lagu Indonesia Raya	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti **Orientasi terhadap masalah** **Memahami**	1 Guru mengajak murid melakukan apersepsi melalui gambar/video singkat tentang situasi siding BPUPKI 2 Guru mengajukan pertanyaan pemantik : Mengapa Indonesia memerlukan dasar negara sebelum merdeka ? 3 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengajak murid menyadari pentingnya memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara. Kegiatan dilakukan secara berkesadaran dan menggembirakan melalui pertanyaan ringan 4 Guru menjelaskan secara singkat latar belakang perumusan pancasila dan proses persiapan kemerdekaan. 5 Murid mengamati sumber belajar/buku murid mengenai BPUPKI dan proses pembahasan dasar Negara 6 Murid mencatat informasi penting dan menyusun urutan peristiwa secara sederhana berdasarkan sumber yang diamati 7 Guru memberikan pertanyaan terkait bagaimana perumusan pancasila dan proses saat merumuskan pancasila (terutama piagam Jakarta) para tokoh memiliki perbedaan pendapat yang sangat tajam terkait sila pertama namun mereka tetap bersatu, mengapa nilai keteladanan ini mulai luntur diera media sosial sekarang ? 8 Murid merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru.	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pengorganisasian belajar Mengaplikasi	Ekplorasi dan analisis kasus 1 Guru membagi murid ke dalam beberapa kelompok kecil 2 Guru membagikan LKPD 3 Murid bekerja dalam kelompok menyusun timeline/tahapan kegiatan proses perumusan Pancasila berdasarkan sumber yang tersedia. 4 Kelompok mendiskusikan peristiwa penting dan alasan pentingnya proses tersebut bagi bangsa Indonesia.	15 menit
Penyelidikan Mandiri	1. Kelompok mendiskusikan peristiwa penting dan alas an pentingnya proses tersebut bagi bangsa Indonesia 2. Guru memantau murid melakukan diskusi 3. Guru mengarahkan murid untuk mencari referensi dibuku 4. Guru mengumpulkan data tentang latar belakang dan tahapan proses perumusan pancasila	20 menit
Pengembangan dan penyajian hasil	1 Murid menyusun hasil data yang dikumpulkan pada LKPD yang disediakan 2 Setiap kelompok melakukan presentasi didepan kelas 3 Murid memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok lain	15 Menit
Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	1 Guru memberikan penguatan terhadap materi mengenai proses perumusan masalah 2 Murid bersama guru menarik kesimpulan akhir mengenai nilai pentingnya persatuan dalam perumusan pancasila	10 menit
Merefleksi	Refleksi Pembelajaran 1 Murid menyampaikan hal baru yang dipahami	5 Menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	dan menjawab pertanyaan: "Mengapa proses perumusan Pancasila penting untuk dipahami oleh generasi muda?" 2 Guru memberikan umpan balik dan penguatan proses perumusan Pancasila 3 Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran	
Kegiatan Penutup	**Bermakna dan Menggembirakan** 1 Guru bersama murid menyimpulkan materi pembelajaran 2 Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi murid, dan menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya. 3 Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	5 Menit
Tahap	**Kegiatan Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal	**Pertemuan 2 – Cara Pandang Para Pendiri Negara** **Berkesadaran dan menggembirakan** 1 Guru membuka pembelajaran dengan salam 2 Guru membuka pembelajaran dengan doa 3 Guru mengecek kesiapan dan kehadiran murid. 4 Menyanyikan lagu Indonesia Raya 5 Guru menciptakan suasana belajar yang positif melalui melakukan apersepsi melalui kuis singkat mengenai materi sebelumnya. 6 Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik terkait kompetensi yang akan dicapai melalui tayangan potongan gambar berikut ini :	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	     • Apa yang kalian lihat pada gambar-gambar tersebut ? • Menurut kalian, apakah gambar pertama dan kedua saling berkaitan ? • Mengapa Piagam Jakarta mengalami perubahan sebelum disahkan menjadi Dasar Negara ? 7 Murid menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman masing-masing. 8 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangun suasana berkesadaran dan menggembirakan.	
Kegiatan inti **Orientasi terhadap masalah** **Memahami**	1 Murid mempelajari gagasan para pendiri negara, khususnya Muhammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno, mengenai dasar negara. 2 Guru memberikan sumber bacaan/video yang relevan. 3 Murid mengidentifikasi gagasan utama masing-masing tokoh.	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pengorganisasian belajara **Mengaplikasi**	1 Guru membagi murid ke dalam beberapa kelompok kecil 2 Penentuan pertanyaan mendasar:"Mengapa para pendiri negara memiliki gagasan yang berbeda tetapi tetap memiliki tujuan untuk Indonesia ?''	15 menit
Penyelidikan Materi	1. Murid bekerja dalam kelompok dengan mencari informasi dari sumber buku dan untuk membandingkan gagasan para tokoh melalui tabel atau peta konsep (LKPD 2). 2. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan	20 menit
Pengembangan dan penyajian hasil	1. Murid menyampaikan hasil diskusi dan menuliskan nilai keteladanan yang dapat dipelajari dari para pendiri negara, seperti musyawarah, menghargai perbedaan, dan mengutamakan kepentingan bangsa 2. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja murid.	15 menit
Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	1. Guru dan murid menarik kesimpulan mengenai cara pandang pendiri Negara 2. Murid mengevaluasi mengenai perbedaan pandangan pendiri Negara terhadap dasar Negara	10 menit
Merefleksi	1 Guru memberikan umpan balik dan penguatan Cara Pandang Para Pendiri Negara 2 Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran	5 menit
Kegiatan Penutup	**Bermakna dan Menggembirakan** 1. Murid melakukan refleksi pembelajaran. 2. Guru memberikan umpan balik.	5 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	3. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya. 4. Doa penutup.	
Tahap	**Kegiatan Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal	**Pertemuan 3 – Perumusan dan Pengesahan Pancasila** **Berkesadaran dan menggembirakan** 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa 2. Guru memeriksa kehadiran murid 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 4. mengajak murid mengingat kembali gagasan para pendiri negara melalui permainan pertanyaan cepat. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Stimulasi	1. Guru menampilan gambar / video singkat tentang sejarah perumusan Pancasila 2. Murid mengamati dan mengidentifikasikan tokoh-tokoh yang terlibat dalam perumusan Pancasila	10 Menit
Identifikasi masalah **Memahami**	1. Memancing murid bertanya berdasarkan gambar/video 2. Guru mengarahkan murid untuk merumuskan masalah "Mengapa para pendiri bangsa yang memiliki perbedaan pendapat dapat mencapai kesepakatan mengenai dasar Negara ?	5 menit
Pengumpulan data	**eksplorasi dan analisis kasus** 1. Guru membagi murid ke dalam beberapa kelompok 2. Murid mencari informasi untuk eksplorasi dan analisis kasus mengenai perubahan rumusan	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pancasila (LKPD 3) 3. Murid mencatat kronologi peristiwa dan tokoh-tokoh yang terlibat.	
Pengolahan data Mengaplikasi	1. Masing-masing Kelompok mendiskusikan alasan perubahan dan nilai yang ditunjukkan para tokoh dalam mencapai kesepakatan berdasarkan yang dikumpulkan 2. Murid mencatat hasil analisis mereka kedalam LKPD yang sudah diberikan peta konsep/tabel analisis 3. Guru memberikan pendampingan terhadap kelompok yang mengalami kesulitan	20 menit
Verifikasi	1. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas 2. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan 3. Guru memberikan penguatan	20 menit
Menarik kesimpulan	1. Guru bersama murid menarik kesimpulan mengenai perubahan rumusan dan pengesahan pancasila sebagai dasar negara	5 menit
Merefleksi	**Refleksi Pembelajaran** 1. Murid melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan: ***"Apa yang dapat kita teladani dari proses musyawarah dan kesepakatan para pendiri negara dalam kehidupan kita sehari-hari ?"*** 2. Guru memberikan umpan balik dan penguatanPerumusan dan Pengesahan Pancasila 3. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran	5 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	Bermakna dan Menggembirakan 1. Guru memberikan penguatan, menyimpulkan pembelajaran, dan memberikan apresiasi. 2. Guru menyampaikan pesan bahwa Perumusan dan pengesahan Pancasila mengajarkan kita bahwa perbedaan pendapat dapat disatukan melalui musyawarah, toleransi, dan semangat persatuan. Mari kita teladani sikap para pendiri bangsa dengan menghargai perbedaan, mengutamakan kepentingan bersama, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila bukan hanya untuk dihafalkan, tetapi untuk dipahami dan diwujudkan dalam sikap dan tindakan.'' 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	5 menit
Tahap	**Kegiatan Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal	Pertemuan 4 – Makna dan Kedudukan Pancasila Berkesadaran dan menggembirakan 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa 2. memeriksa kehadiran murid 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 4. Guru menciptakan suasana belajar yang positif melalui apersepsi ringan tentang "Bagaimana seandainya tidak ada pancasila 5. Guru menampilkan gambar / video Makna dan Kedudukan Pancasila 6. Guru mengajukan pertanyaan pemantik tentang fungsi Pancasila dalam kehidupan berbangsa. 7. Murid menyampaikan pendapat berdasarkan	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	pengalaman masing-masing 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari Makna dan Kedudukan Pancasila	
Orientasi terhadap maslah **Memahami**	1. Guru menampilkan gambar/video singkat tentang keberagaman dan kehidupan masyarakat Indonesia 2. Peserta didik mengamati tayangan dan menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman mereka. 3. Guru mengajukan pertanyaan mendasar: "Apa makna Pancasila bagi kehidupan kita sebagai warga negaraIndonesia?" 4. Murid mengemukakan dugaan atau jawaban awal berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. 5. Murid membaca/mempelajari sumber belajar tentang pengertian dan makna Pancasila. 6. Murid mengidentifikasi makna setiap sila Pancasila dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.	10 menit
Pengorganisasian belajar	**Eksplorasi dan Analisis Kasus** 1. Guru membagi murid ke dalam beberapa kelompok 2. Setiap kelompok memperoleh kasus yang berkaitan dengan kehidupan di sekolah, keluarga, masyarakat, atau lingkungan kerja. 3. Guru membagikan LKPD	15 menit
Penyelidikan materi Mengaplikasi	1. Masing-masing kelompok menganalisis kasus dengan beragam pertanyaan sesuai kasus yang telah dibagikan 2. Murid menentukan sila Pancasila yang berkaitan dengan kasus.	20 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	3. Murid menganalisis makna sila tersebut dan menentukan perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila	
Pengembangan dan penyajian hasil	1. Murid menuliskan hasil analisis pada LKPD. 2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis. 3. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau penguatan. 4. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil diskusi	15 menit
Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah **Merefleksi**	1. Peserta didik menjawab pertanyaan reflektif: **"Apa makna Pancasila yang paling penting bagi kehidupan saya?"** 2. Peserta didik menuliskan satu pemahaman baru yang diperoleh. 3. Peserta didik menuliskan satu sikap atau tindakan yang akan dilakukan sebagai bentuk penerapan makna Pancasila. 4. Beberapa peserta didik menyampaikan hasil refleksinya secara lisan. 5. Guru memberikan penguatan bahwa Pancasila bukan hanya untuk dihafalkan, tetapi harus dipahami, diyakini, dan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.	10 menit
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang makna Pancasila. 2. Guru memberikan apresiasi terhadap keaktifan dan kerja sama peserta didik. 3. Guru memberikan kuis singkat atau permainan "Tebak Makna Sila" sebagai penguatan pembelajaran.	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	4. Guru menyampaikan tindak lanjut berupa tugas mengidentifikasi contoh penerapan makna Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, atau tempat praktik kerja. 5. Guru menyampaikan pesan agar peserta didik membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. 6. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	
Tahap	**Kegiatan Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal	Pertemuan 5 – Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Pancasila Berkesadaran dan menggembirakan 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kesiapan peserta didik 2. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang positif melalui permainan/kuis singkat tentang simbol dan sila-sila Pancasila. 3. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik, seperti menghormati teman yang berbeda agama, bekerja sama, bermusyawarah, dan bersikap adil. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. 5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Orientasi terhadap masalah **Memahami**	1. Guru menampilkan gambar, video, atau ilustrasi tentang berbagai perilaku dalam kehidupan sehari-hari. 2. Guru mengajukan pertanyaan : **"Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam setiap sila**	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pancasila dan bagaimana nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?" 3. Murid menyampaikan jawaban awal berdasarkan pengetahuan dan pengalaman.	
Pengorganisasian belajar **Mengaplikasi**	1. Murid membaca/mempelajari materi tentang nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan/musyawarah, dan keadilan sosial 2. Murid mengidentifikasi nilai yang terkandung di dalam setiap sila pancasila 3. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. 4. Setiap kelompok diberikan kasus yang berkaitan dengan penerapan nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, atau dunia kerja. 5. Murid membaca dan memahami kasus yang diberikan.	15 menit
Penyelidikan materi	1. Murid mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam kasus. 2. Murid menentukan sila dan nilai Pancasila yang berkaitan dengan kasus tersebut. 3. Murid menganalisis apakah tindakan dalam kasus sudah mencerminkan nilai Pancasila. 4. Murid merumuskan solusi atau tindakan yang sesuai dengan nilai Pancasila.	20 menit
Pengembangan dan penyajian hasil	1. Murid menuliskan hasil analisis pada LKPD 2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 3. Kelompok lain memberikan pertanyaan, tanggapan, atau penguatan. 4. Guru memberikan umpan balik dan meluruskan pemahaman Murid	15 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah **Merefleksi**	1. Guru mengajak Murid melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 2. Murid menjawab pertanyaan: **"Nilai Pancasila apa yang sudah saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari?"** 3. Murid menjawab: **"Nilai Pancasila apa yang masih perlu saya tingkatkan?"** 4. Murid menuliskan satu komitmen/tindakan nyata yang akan dilakukan untuk menerapkan nilai Pancasila. 5. Beberapa Murid menyampaikan hasil refleksinya. 6. Guru memberikan penguatan bahwa nilai-nilai Pancasila harus diwujudkan melalui perilaku nyata, bukan sekadar dihafalkan.	10 Menit
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama Murid menyimpulkan nilai-nilai yang terkandung dalam kelima sila Pancasila. 2. Guru memberikan apresiasi terhadap keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab Murid selama pembelajaran. 3. Guru memberikan kuis/permainan singkat untuk menguatkan pemahaman Murid tentang nilai-nilai Pancasila. 4. Guru memberikan tugas tindak lanjut: Murid mengidentifikasi **minimal lima contoh perilaku yang mencerminkan nilai Pancasila** di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, atau tempat praktik kerja. 5. Guru menyampaikan pesan untuk membiasakan penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 6. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Pertemuan 6 – Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Berkesadaran dan menggembirakan 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kesiapan murid. 2. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui permainan/kuis singkat tentang contoh perilaku yang sesuai dengan Pancasila. 3. Guru mengajak murid mengingat pengalaman mereka dalam menerapkan nilai Pancasila, seperti membantu teman, menghargai perbedaan, bekerja sama, bermusyawarah, dan bersikap adil. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari pengamalan nilai-nilai Pancasila. 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	10 menit
Stimulasi	1. Guru menampilkan gambar, video, atau ilustrasi yang menunjukkan berbagai perilaku dalam kehidupan sehari-hari. 2. Murid mengamati tayangan dan mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan atau bertentangan dengan nilai Pancasila.	10 menit
Identifikasi masalah **Memahami**	1. Guru mengajukan pertanyaan : **"Bagaimana cara mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, di sekolah, masyarakat, dan dunia kerja?"** 2. Murid menyampaikan pendapat atau jawaban awal berdasarkan pengalaman masing-masing. 3. Murid mempelajari materi tentang bentuk-bentuk pengamalan nilai setiap sila Pancasila. 4. Murid menghubungkan nilai setiap sila dengan contoh perilaku nyata dalam kehidupan	5 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	sehari-hari.	
Pengumpulan data **Mengaplikasi**	**Eksplorasi dan Analisis Kasus** 1. Guru membagi Murid menjadi beberapa kelompok. 2. Murid menganalisis bentuk pengamalan nilai Pancasila yang seharusnya dilakukan. 3. Murid merumuskan rencana tindakan nyata dalam kehidupan sehari hari	10 menit
Pengolahan data	**1.** Murid menuliskan hasil analisis pada LKPD **2.** Guru memberikan pendampingan terhadap murid yang mengalami kesulitan	20 menit
Verifikasi	1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 2. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau saran. 3. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan menegaskan pentingnya mengamalkan Pancasila dalam kehidupan nyata	20 menit
Menarik Kesimpulan **Merefleksi**	**Refleksi Pembelajaran** 1. Guru mengajak Murid melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Murid menjawab pertanyaan: **"Nilai Pancasila apa yang paling sering saya amalkan?"** 3. Murid menjawab: **"Nilai Pancasila apa yang masih perlu saya tingkatkan?"** 4. Murid menuliskan satu tindakan nyata yang akan dilakukan sebagai bentuk pengamalan Pancasila. 5. Beberapa Murid menyampaikan hasil refleksinya secara sukarela. 6. Guru memberikan penguatan bahwa pengamalan Pancasila dimulai dari kebiasaan	5 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	sederhana dan harus dilakukan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.	
Kegiatan Penutup	Bermakna dan Menggembirakan 1. Guru bersama Murid menyimpulkan materi tentang pengamalan nilai-nilai Pancasila. 2. Guru memberikan apresiasi terhadap keaktifan, kerja sama, tanggung jawab, dan kreativitas Murid. 3. Guru melakukan penguatan melalui kuis/permainan "**Aku Mengamalkan Pancasila**", dengan Murid menyebutkan contoh tindakan sesuai sila tertentu. 4. Guru memberikan tugas tindak lanjut: Murid membuat daftar **lima tindakan nyata pengamalan Pancasila** yang dapat dilakukan di sekolah, keluarga, masyarakat, atau tempat praktik kerja. 5. Guru menyampaikan pesan agar Murid membiasakan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aktivitas. 6. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	10 menit
Tahap	**Kegiatan Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal	Pertemuan 7 – Perilaku yang Bertentangan dengan Nilai Pancasila Berkesadaran dan Menggembirakan 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kesiapan peserta didik. 2. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui permainan/kuis singkat tentang perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai Pancasila.	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	3. Guru menampilkan beberapa situasi sederhana, seperti perundungan, diskriminasi, tidak menghargai pendapat, tidak jujur, dan tidak mau bekerja sama. 4. Peserta didik memberikan respons terhadap situasi tersebut dengan mengidentifikasi apakah perilaku tersebut sesuai atau bertentangan dengan Pancasila. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat memahami perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila. 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.	
Orientasi terhadap masalah **Memahami**	1. Guru menampilkan gambar, video, berita, atau ilustrasi tentang berbagai permasalahan sosial yang berkaitan dengan perilaku bertentangan dengan nilai Pancasila. 2. Peserta didik mengamati dan mencatat perilaku yang terdapat dalam tayangan. 3. Guru mengajukan pertanyaan : **"Mengapa suatu perilaku dapat dikatakan bertentangan dengan nilai Pancasila dan bagaimana seharusnya kita menyikapinya?"** 4. Peserta didik menyampaikan pendapat atau jawaban awal berdasarkan pengetahuan dan pengalaman. 5. Peserta didik mempelajari materi mengenai bentuk-bentuk perilaku yang bertentangan dengan setiap sila Pancasila. 6. Peserta didik mengidentifikasi hubungan antara perilaku tersebut dengannilai-nilai Pancasila yang dilanggar.	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pengorganisasian belajar **Mengaplikasi**	**eksplorasi dan Analisis Kasus** 1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 2. Setiap kelompok mendapatkan kasus yang menggambarkan perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila, misalnya perundungan, intoleransi, diskriminasi, konflik antarteman, ketidakjujuran, memaksakan kehendak, atau bersikap tidak adil. 3. Peserta didik membaca dan memahami kasus yang diberikan	15 menit
Penyelidikan Materi	1. Peserta didik mengidentifikasi bentuk perilaku yang bertentangan dengan Pancasila. 2. Peserta didik menentukan sila Pancasila yang berkaitan dengan kasus tersebut. 3. Peserta didik menganalisis penyebab dan dampak dari perilaku tersebut bagi diri sendiri maupun orang lain. 4. Peserta didik merumuskan solusi atau tindakan yang seharusnya dilakukan berdasarkan nilai-nilai Pancasila. 5. Peserta didik menuliskan hasil analisis pada LKPD.	20 menit
Pengembangan dan penyajian hasil	1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 2. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau saran. 3. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil analisis peserta didik.	15 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Analisis dan evaluasi proses pemetaan masalah **Merefleksi**	Refleksi Pembelajaran 1. Guru mengajak peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan: **"Perilaku apa yang perlu saya hindari agar tidak bertentangan dengan nilai Pancasila?"** 3. Peserta didik menjawab: **"Apa yang akan saya lakukan jika melihat perilaku yang bertentangan dengan Pancasila?"** 4. Peserta didik menuliskan satu komitmen untuk memperbaiki atau mempertahankan perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila. 5. Beberapa peserta didik menyampaikan hasil refleksinya secara sukarela. 6. Guru memberikan penguatan bahwa memahami perilaku yang bertentangan dengan Pancasila penting untuk membangun lingkungan sekolah dan dunia kerja yang aman, adil, saling menghargai, dan bertanggung jawab.	10 menit
Kegiatan Penutup	Bermakna dan Menggembirakan 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan bentuk-bentuk perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dan cara menghindarinya. 2. Guru memberikan apresiasi terhadap keaktifan dan kerja sama peserta didik. 3. Guru memberikan kuis/permainan singkat **"Sesuai atau Bertentangan?"** untuk memperkuat pemahaman. 4. Guru memberikan tugas tindak lanjut: peserta didik mengidentifikasi **minimal lima contoh perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila**	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	dan cara mengatasinya di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, atau dunia kerja. 5. Guru menyampaikan pesan agar peserta didik berani menolak perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila dan membiasakan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. 6. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	
Tahap	**Kegiatan Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal	**Pertemuan 8 – Upaya Mengatasi Perilaku yang Bertentangan dengan Pancasila** **Berkesadaran dan Menggembirakan** 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kesiapan peserta didik. 2. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui permainan/kuis singkat **"Apa yang Harus Dilakukan?"** dengan memberikan beberapa situasi yang berkaitan dengan perilaku yang bertentangan dengan Pancasila. 3. Peserta didik memberikan tanggapan tentang tindakan yang seharusnya dilakukan ketika menghadapi perilaku tersebut. 4. Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan pengalaman di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan dunia kerja. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari upaya mengatasi perilaku yang bertentangan dengan Pancasila. 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Orientasi terhadap masalah **Memahami**	1. Guru menampilkan gambar, video, berita, atau ilustrasi mengenai permasalahan seperti perundungan, diskriminasi, intoleransi, ketidakjujuran, konflik, atau ketidakadilan. 2. Peserta didik mengamati dan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam tayangan. 3. Guru mengajukan pertanyaan mendasar: **"Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila?"** 4. Peserta didik menyampaikan pendapat atau solusi awal berdasarkan pengetahuan dan pengalaman. 5. Peserta didik mempelajari materi tentang berbagai upaya mengatasi perilaku yang bertentangan dengan Pancasila. 6. Peserta didik mengidentifikasi peran individu, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan kerja dalam mencegah serta mengatasi perilaku tersebut.	10 menit
Pengorganisasian belajar **Mengaplikasi**	**Eksplorasi dan Analisis Kasus** 1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 2. Setiap kelompok mendapatkan kasus tentang perilaku yang bertentangan dengan Pancasila, misalnya perundungan terhadap teman, diskriminasi, penyebaran kebencian, kecurangan, memaksakan kehendak, atau ketidakadilan. 3. Peserta didik membaca dan memahami kasus yang diberikan.	15 menit
Penyelidikan Materi	1. Peserta didik mengidentifikasi bentuk perilaku yang bertentangan dengan Pancasila.	20 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2. Peserta didik menentukan sila dan nilai Pancasila yang berkaitan dengan kasus. 3. Peserta didik menganalisis penyebab dan dampak dari permasalahan tersebut. 4. Peserta didik mencari dan merumuskan beberapa alternatif upaya untuk mengatasi permasalahan. 5. Peserta didik menentukan solusi yang paling tepat berdasarkan nilai-nilai Pancasila. 6. Peserta didik menyusun **"Aksi Nyata Pengamalan Pancasila"** berupa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah terulangnya perilaku tersebut.	
Pengembangan dan penyajian hasil	1. Peserta didik menuliskan hasil analisis pada LKPD. 2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 3. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, dan saran. 4. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap solusi yang dikemukakan peserta didik.	15 menit
Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah **Merefleksi**	Refleksi Pembelajaran 1. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan: **"Apa yang dapat saya lakukan ketika melihat perilaku yang bertentangan dengan Pancasila?"** 3. Peserta didik menjawab: **"Mengapa kita perlu berani mencegah perilaku yang bertentangan dengan Pancasila?"** 4. Peserta didik menuliskan satu tindakan nyata	10 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	yang akan dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang sesuai dengan nilai Pancasila. 5. Beberapa peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. 6. Guru memberikan penguatan bahwa mengatasi perilaku yang bertentangan dengan Pancasila merupakan tanggung jawab bersama dan dapat dimulai dari tindakan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	
Kegiatan Penutup	**Bermakna dan Menggembirakan** 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan berbagai upaya mengatasi perilaku yang bertentangan dengan Pancasila. 2. Guru memberikan apresiasi terhadap keaktifan, kerja sama, dan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. 3. Guru memberikan kuis/permainan singkat "**Solusi Sesuai Pancasila**", yaitu peserta didik menentukan tindakan yang tepat dari beberapa situasi yang diberikan. 4. Guru memberikan tugas tindak lanjut: peserta didik membuat **rencana aksi sederhana** untuk mencegah perilaku yang bertentangan dengan Pancasila di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, atau tempat praktik kerja. 5. Guru menyampaikan pesan agar peserta didik menjadi teladan dalam menerapkan nilai Pancasila dan berperan aktif menciptakan lingkungan yang aman, toleran, adil, dan bertanggung jawab. 6. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	10 menit

ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mengetahui perkembangan pemahaman, keterampilan, sikap, serta kemampuan murid dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Asesmen dilakukan melalui Assessment as Learning, Assessment for Learning, dan Assessment of Learning dengan memanfaatkan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif secara terpadu.

1. Assessment as Learning

Assessment as Learning menempatkan murid sebagai pihak yang aktif dalam menilai, memantau, dan merefleksikan proses belajarnya sendiri. Murid diarahkan untuk mengenali tingkat pemahamannya, kekuatan dan kesulitannya, serta menentukan langkah perbaikan.

Bentuk Asesmen	Aktivitas Murid	Instrumen	Waktu
Refleksi diri	Murid menuliskan hal yang telah dipahami, hal yang belum dipahami, dan rencana perbaikan setelah pembelajaran.	Lembar refleksi/jurnal belajar	Setiap pertemuan
Penilaian diri	Murid menilai keterlibatan, tanggung jawab, kerja sama, dan pemahamannya terhadap materi Pancasila.	Lembar penilaian diri	Pertemuan 2–8
Cek pemahaman	Murid melakukan pemeriksaan pemahaman melalui pertanyaan singkat atau kuis.	Kuis/pertanyaan reflektif	Selama pembelajaran
Penilaian teman sebaya	Murid memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi, presentasi, atau produk kelompok secara santun dan	Lembar penilaian teman sebaya	Pertemuan 6–8

Bentuk Asesmen	Aktivitas Murid	Instrumen	Waktu
	objektif.		
Refleksi aksi	Murid mengevaluasi penerapan nilai Pancasila yang telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.	Jurnal/refleksi aksi	Akhir pembelajaran

Contoh pertanyaan refleksi :

- Apa hal penting yang saya pahami tentang Pancasila hari ini?
- Bagian mana yang masih sulit saya pahami?
- Nilai Pancasila apa yang sudah saya terapkan?
- Apa yang perlu saya perbaiki dalam proses belajar dan perilaku saya?
- Bagaimana saya dapat menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

2. Assessment for Learning

Assessment for Learning digunakan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan belajar murid dan menjadi dasar bagi guru dalam memberikan umpan balik, melakukan perbaikan pembelajaran, serta memberikan bantuan sesuai kebutuhan murid.

Bentuk Asesmen	Aktivitas	Instrumen	Waktu
Asesmen diagnostik	Guru mengidentifikasi pengetahuan awal murid tentang Pancasila dan proses perumusannya.	Pertanyaan awal/kuis diagnostik	Pertemuan 1
Observasi	Guru mengamati aktivitas, partisipasi, kerja sama, tanggung jawab, dan kemampuan komunikasi murid.	Lembar observasi	Setiap pertemuan
Tanya jawab	Guru memberikan pertanyaan pemantik dan pertanyaan analitis	Daftar pertanyaan	Selama pembelajaran

Bentuk Asesmen	Aktivitas	Instrumen	Waktu
	untuk mengetahui pemahaman murid.		
Analisis kasus	Murid menganalisis kasus yang berkaitan dengan nilai dan perilaku yang sesuai/bertentangan dengan Pancasila.	Rubrik analisis kasus	Pertemuan 3–7
Diskusi kelompok	Guru menilai kemampuan murid dalam mengemukakan pendapat, mendengarkan, menghargai perbedaan, dan bekerja sama.	Rubrik diskusi	Pertemuan 2–8
Umpan balik	Guru memberikan penguatan, koreksi, dan saran perbaikan terhadap proses dan hasil kerja murid.	Catatan umpan balik	Berkelanjutan

Pemanfaatan hasil Assessment for Learning:

Hasil asesmen digunakan guru untuk mengetahui murid yang sudah mencapai tujuan pembelajaran, murid yang masih membutuhkan bimbingan, serta menentukan tindak lanjut berupa pengayaan, remedial, pendampingan, atau diferensiasi pembelajaran.

3. Assessment of Learning

Assessment of Learning digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran setelah murid menyelesaikan rangkaian pembelajaran.Asesmen mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditunjukkan melalui kemampuan memahami, menganalisis, mengomunikasikan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila.

Aspek yang Dinilai	Bentuk Asesmen	Instrumen	Indikator
Pengetahuan	Tes tertulis/tes lisan	Soal pilihan ganda, isian, uraian	Murid mampu menjelaskan proses perumusan Pancasila, menganalisis cara pandang para pendiri negara, serta menjelaskan kedudukan Pancasila.
Keterampilan	Analisis kasus dan presentasi	Rubrik penilaian	Murid mampu menganalisis permasalahan, menghubungkan dengan nilai Pancasila, menyampaikan pendapat, dan memberikan solusi.
Produk	Poster/infografis/peta konsep/rencana aksi	Rubrik produk	Murid mampu menghasilkan produk yang menunjukkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila.
Sikap	Observasi dan penilaian diri	Lembar observasi/rubrik	Murid menunjukkan sikap tanggung jawab, kerja sama, toleransi, menghargai perbedaan, gotong royong, dan musyawarah.
Proyek/Aksi	Aksi sederhana pengamalan Pancasila	Rubrik proyek	Murid mampu merancang dan menunjukkan tindakan

Aspek yang Dinilai	Bentuk Asesmen	Instrumen	Indikator
			nyata dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekitar.

Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran dengan memperhatikan:

1. **Pemahaman konsep**, yaitu kemampuan menjelaskan dan memahami proses perumusan, makna, kedudukan, dan nilai-nilai Pancasila.
2. **Kemampuan berpikir kritis**, yaitu kemampuan menganalisis gagasan para pendiri negara dan permasalahan yang berkaitan dengan nilai Pancasila.
3. **Kemampuan menerapkan**, yaitu kemampuan menghubungkan nilai Pancasila dengan situasi kehidupan nyata.
4. **Kemampuan berkomunikasi**, yaitu kemampuan menyampaikan gagasan secara jelas, santun, dan bertanggung jawab.
5. **Kemampuan berkolaborasi**, yaitu kemampuan bekerja sama, menghargai pendapat, dan menyelesaikan tugas kelompok.
6. **Sikap dan karakter**, yaitu konsistensi dalam menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Elemen : Pancasila
Kelas/Semester : X / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit
Nama Guru : Fitri Ocktarini, S.Sos
Tahun Ajaran : 2026/2027

Nama Murid : .....
Kelas : .....
Kelompok : .....
Tanggal : .....

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase E, murid memiliki kemampuanmenganalisis cara pandang para pendiri negara tentang dasar Negara; serta menganalisis kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan kegiatan dalam LKPD ini, murid diharapkan mampu:

1. Menganalisis proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
2. Menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila.
3. Menjelaskan makna Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara.
4. Mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.
5. Menganalisis bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
6. Mengidentifikasi perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.
7. Merumuskan upaya mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

8. Menunjukkan sikap beriman dan bertakwa, gotong royong, tanggung jawab, toleransi, menghargai perbedaan, bernalar kritis, kreatif, dan komunikatif.

C. PETUNJUK PENGERJAAN

1. Bacalah setiap petunjuk kegiatan dengan cermat.
2. Kerjakan tugas secara individu maupun kelompok sesuai arahan guru.
3. Gunakan buku teks, bahan ajar, sumber digital, dan sumber terpercaya lainnya.
4. Diskusikan setiap permasalahan dengan anggota kelompok.
5. Sampaikan pendapat dengan bahasa yang santun.
6. Hargai pendapat yang berbeda.
7. Tuliskan jawaban berdasarkan hasil pemikiran dan analisis sendiri.
8. Setiap anggota kelompok harus berpartisipasi dalam kegiatan.
9. Lakukan refleksi setelah menyelesaikan setiap kegiatan.
10. Terapkan nilai-nilai Pancasila selama proses pengerjaan LKPD

PERTEMUAN 1
PROSES PERUMUSAN PANCASILA

Tujuan Kegiatan

Murid mampu menjelaskan latar belakang dan tahapan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.

Kegiatan 1 – Aktivasi Pengetahuan Awal

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pengetahuan awalmu.

1. Apa yang kamu ketahui tentang Pancasila ?
2. Mengapa Indonesia membutuhkan dasar Negara ?
3. Menurutmu, apakah rumusan Pancasila langsung terbentuk seperti yang kita kenal sekarang ? Jelaskan.

Kegiatan 2 – Eksplorasi

Pelajari bahan tentang BPUPKI, sidang pertama BPUPKI, Panitia Sembilan, Piagam Jakarta, dan pengesahan Pancasila.

Lengkapi tabel berikut.

No.	Peristiwa	Waktu	Informasi Penting
1	Pembentukan BPUPKI		
2	Sidang pertama BPUPKI		
3	Panitia Sembilan		
4	Piagam Jakarta		
5	Pengesahan Pancasila		

Kegiatan 3 – Menyusun Kronologi

Susunlah proses perumusan Pancasila dalam bentuk timeline/peta alur.

Hasil kerja:

.....

Refleksi

Apa hal terpenting yang kamu pelajari hari ini?

.....

PERTEMUAN 2
CARA PANDANG PARA PENDIRI NEGARA

Tujuan Kegiatan

Murid mampu menganalisis gagasan para pendiri negara tentang dasar negara.

Kegiatan 1 – Eksplorasi Gagasan Tokoh

Pelajari gagasan Muhammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno mengenai dasar negara.

Lengkapi tabel berikut.

Tokoh	Pokok Gagasan	Nilai yang Ditekankan
Muhammad Yamin		
Soepomo		
Soekarno		

Kegiatan 2 – Analisis Perbandingan

Aspek	Muhammad Yamin	Soepomo	Soekarno
Persamaan gagasan			
Perbedaan gagasan			
Tujuan yang ingin dicapai			

Kegiatan 3 – Pertanyaan Mendasar

Diskusikan pertanyaan berikut:

Mengapa para pendiri negara dapat memiliki pandangan yang berbeda mengenai dasar negara tetapi tetap dapat mencapai kesepakatan?

Hasil diskusi :

.....

Refleksi

Sikap apa yang dapat kamu teladani dari para pendiri negara?

.....

PERTEMUAN 3

PERUMUSAN DAN PENGESAHAN PANCASILA

Tujuan Kegiatan

Murid mampu menganalisis proses perubahan dan pengesahan rumusan Pancasila sebagai dasar negara.

Kegiatan 1 – Memahami

Jawablah pertanyaan berikut :

1. Apa peran Panitia Sembilan ?
2. Apa yang dimaksud dengan Piagam Jakarta ?
3. Apa hubungan Piagam Jakarta dengan rumusan Pancasila ?
4. Mengapa terjadi perubahan terhadap rumusan sila pertama ?

Kegiatan 2 – Analisis

Diskusikan :

Para pendiri negara menghadapi perbedaan pandangan dalam merumuskan dasar negara.Namun, mereka berusaha mencari titik temu dan mencapai kesepakatan.

Menurut kelompokmu :

a. Apa masalah yang dihadapi ?
b. Bagaimana cara para pendiri negara menyelesaikannya ?
c. Nilai Pancasila apa yang tercermin dalam proses tersebut ?
d. Apa pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sekolah ?

Refleksi

Apa arti penting musyawarah dan mengutamakan kepentingan bangsa dalam proses perumusan Pancasila?

.....

PERTEMUAN 4

MAKNA DAN KEDUDUKAN PANCASILA

Tujuan Kegiatan

Murid mampu menganalisis kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara.

Kegiatan 1 – Memahami Konsep

Lengkapi tabel berikut :

Kedudukan Pancasila	Makna	Contoh dalam Kehidupan
Dasar Negara		
Pandangan Hidup Bangsa		
Ideologi Negara		

Kegiatan 2 – Analisis Situasi

Bacalah situasi berikut :

Dalam kegiatan kerja kelompok, setiap murid diberi kesempatan menyampaikan pendapat.Meskipun terdapat perbedaan pendapat, kelompok melakukan musyawarah untuk menentukan keputusan bersama.

Jawablah:

1. Nilai Pancasila apa yang terlihat dalam situasi tersebut ?
2. Bagaimana Pancasila berfungsi sebagai pandangan hidup dalam situasi tersebut ?
3. Mengapa Pancasila penting bagi kehidupan bangsa Indonesia ?

Kegiatan 3 – Peta Konsep

Buatlah peta konsep dengan tema :

"Kedudukan Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara"

Hasil kerja :

.....

Refleksi

Apa makna Pancasila bagi kamu sebagai pelajar SMK?

.....

PERTEMUAN 5
NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM PANCASILA

Tujuan Kegiatan

Murid mampu mengidentifikasi dan menganalisis nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.

Kegiatan 1 – Identifikasi Nilai

Sila	Nilai Utama	Contoh Perilaku
Ketuhanan Yang Maha Esa		
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab		
Persatuan Indonesia		
Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan		
Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia		

Kegiatan 2 – Analisis Kasus

Kasus 1

Seorang murid membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar tanpa membedakan suku, agama, kondisi ekonomi, atau latar belakang lainnya.

Sila yang berkaitan : .....
Nilai yang ditunjukkan : .....
Alasan : .....

Kasus 2

Murid-murid kelas X melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah secara bersama-sama.

Sila yang berkaitan : .....
Nilai yang ditunjukkan : .....
Alasan : .....

Kegiatan 3 – Tantangan Kelompok

Buatlah peta konsep atau infografis yang menghubungkan:

Sila → Nilai → Contoh Perilaku → Manfaat

Refleksi

Nilai Pancasila apa yang menurutmu paling penting diterapkan di lingkungan sekolah? Jelaskan .....

PERTEMUAN 6
PENGAMALAN NILAI-NILAI PANCASILA

Tujuan Kegiatan

Murid mampu menghubungkan nilai Pancasila dengan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan 1 – Pancasila dalam Kehidupan

Berikan contoh pengamalan Pancasila pada lingkungan berikut.

Lingkungan	Contoh Pengamalan
Keluarga	
Sekolah	
Masyarakat	
Lingkungan kerja	
Media sosial	

Kegiatan 2 – Rencana Aksi

Buatlah rencana tindakan sederhana untuk mengamalkan Pancasila di sekolah.

Nama kegiatan :
Nilai Pancasila yang diterapkan :
Masalah yang ingin diatasi :
Tujuan

Langkah kegiatan :

1. .....
2. .....
3. .....

Hasil yang diharapkan :

.....

Kegiatan 3 – Komitmen Pribadi

Tuliskan tiga tindakan yang akan kamu lakukan sebagai bentuk pengamalan Pancasila.

1. .....
2. .....
3. .....

PERTEMUAN 7

PERILAKU YANG BERTENTANGAN DENGAN NILAI PANCASILA

Tujuan Kegiatan

Murid mampu mengidentifikasi dan menganalisis perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Kegiatan 1 – Identifikasi Masalah

Lengkapi tabel berikut :

No.	Perilaku yang Bertentangan	Nilai/Sila yang Dilanggar	Dampak
1	Intoleransi		
2	Perundungan/Bullying		
3	Diskriminasi		
4	Ketidakadilan		
5	Tidak menghargai pendapat		
6	Mementingkan diri sendiri		

Kegiatan 2 – Analisis Kasus

Kasus:

Dalam sebuah kelompok tugas, seorang anggota selalu memaksakan pendapatnya.Ia tidak mau mendengarkan pendapat teman dan menolak hasil keputusan yang tidak sesuai dengan keinginannya.Akibatnya, anggota kelompok menjadi tidak nyaman dan tugas tidak dapat diselesaikan dengan baik.

Analisislah kasus tersebut.

1. Apa masalah utama dalam kasus tersebut ?
2. Nilai Pancasila apa yang tidak diterapkan ?

3. Apa dampak dari perilaku tersebut ?
4. Bagaimana seharusnya anggota kelompok bersikap ?
5. Apa solusi yang dapat dilakukan ?

Kegiatan 3 – Diskusi Kelompok

Pilih satu masalah nyata yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah.

Masalah :

.....

Penyebab :

.....

Nilai Pancasila yang berkaitan :

.....

Dampak :

.....

PERTEMUAN 8

UPAYA MENGATASI PERILAKU YANG BERTENTANGAN DENGAN PANCASILA

Tujuan Kegiatan

Murid mampu merumuskan solusi dan menunjukkan tindakan nyata untuk mengatasi perilaku yang bertentangan dengan nilai Pancasila.

Kegiatan 1

Study kasus perundungan terhadap teman, diskriminasi, penyebaran kebencian, kecurangan, memaksakan kehendak atau ketidakadilan

Masalah	Penyebab	Dampak	Nilai Pancasila yang Diterapkan	Solusi	Tindakan Nyata

Kegiatan 2 – Presentasi

Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Kelompok lain memberikan tanggapan secara santun.

Kelebihan hasil kerja kelompok :

.....

Saran perbaikan :

.....

Kegiatan 3 – Refleksi Akhir

Jawablah dengan jujur.

1. Apa pemahaman baru yang saya peroleh tentang Pancasila ?

2. Materi apa yang paling bermakna bagi saya? Mengapa ?

3. Apa perubahan sikap yang saya rasakan setelah mempelajari materi ini ?

4. Nilai Pancasila apa yang akan saya terapkan lebih baik ?

5. Bagaimana saya akan menghadapi perilaku yang bertentangan dengan Pancasila ?

D. PENILAIAN DIRI

Berilah tanda ✓ sesuai dengan kondisi dirimu.

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Belum
Saya aktif mengikuti pembelajaran.				
Saya berani menyampaikan pendapat.				
Saya menghargai pendapat teman.				
Saya mampu bekerja sama dalam kelompok.				
Saya bertanggung jawab terhadap tugas.				
Saya mampu menganalisis permasalahan berdasarkan nilai Pancasila.				
Saya menerapkan sikap toleransi.				
Saya berusaha menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.				

E. PENILAIAN TEMAN SEBAYA

Nama teman : .....

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Keaktifan				
Kerja sama				
Tanggung jawab				
Komunikasi				
Menghargai pendapat				
Kontribusi dalam kelompok				

Hal positif yang saya lihat :

.....

Saran saya :

.....

F. KESIMPULAN

Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan LKPD, tuliskan kesimpulan mengenai pentingnya Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

.....

KOMITMEN SAYA

"Sebagai pelajar, saya berkomitmen untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dengan cara:"

.....

G. CATATAN DAN UMPAN BALIK GURU

Umpan balik guru :

.....

Tindak lanjut :

☐ Pengayaan
☐ Remedial
☐ Pendampingan
☐ Proyek/Aksi lanjutan

Capaian/Nilai : .....

Paraf Guru : .....

H. RUBRIK SINGKAT PENILAIAN LKPD

Aspek	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Perlu Bimbingan
Pemahaman materi	Memahami dan menjelaskan materi dengan sangat tepat	Memahami materi dengan baik	Memahami sebagian materi	Belum memahami materi
Analisis	Analisis sangat logis, kritis, dan relevan	Analisis logis dan relevan	Analisis masih sederhana	Belum mampu menganalisis
Kerja sama	Sangat aktif dan membantu kelompok	Aktif bekerja sama	Cukup terlibat	Kurang terlibat
Komunikasi	Sangat jelas, santun, dan percaya diri	Jelas dan santun	Cukup jelas	Kurang jelas
Penerapan nilai Pancasila	Mampu menunjukkan penerapan nyata dan konsisten	Mampu memberikan contoh penerapan	Contoh masih terbatas	Belum mampu memberikan contoh

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu Bimbingan

RUBRIK PENILAIAN LKPD

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Elemen : Pancasila
Fase/Kelas : E / X
Semester : Ganjil
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit(8 x Pertemuan)

Nama Murid : .....
Kelas/Kelompok : .....

A. RUBRIK PENILAIAN LKPD

Penilaian LKPD dilakukan untuk mengetahui kemampuan murid dalam memahami materi, menganalisis permasalahan, bekerja sama, mengomunikasikan hasil, serta menghubungkan nilai-nilai Pancasila dengan kehidupan sehari-hari.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor 4 – Sangat Baik	Skor 3 – Baik	Skor 2 – Cukup	Skor 1 – Perlu Bimbingan
1	**Pemahaman Materi**	Memahami materi secara menyeluruh dan mampu menjelaskan dengan tepat menggunakan bahasa sendiri.	Memahami sebagian besar materi dan mampu menjelaskan dengan cukup tepat.	Memahami sebagian materi tetapi masih terdapat kekeliruan.	Belum memahami materi dan membutuhkan banyak bimbingan.
2	**Ketepatan Jawaban**	Jawaban sangat tepat, lengkap,	Jawaban tepat dan cukup	Jawaban sebagian benar	Jawaban belum

No.	Aspek yang Dinilai	Skor 4 – Sangat Baik	Skor 3 – Baik	Skor 2 – Cukup	Skor 1 – Perlu Bimbingan
		relevan, dan sesuai dengan pertanyaan.	lengkap, terdapat sedikit kekurangan.	tetapi masih kurang lengkap.	sesuai dengan pertanyaan.
3	**Kemampuan Analisis**	Mampu menganalisis masalah secara kritis, logis, mendalam, dan menghubungkannya dengan nilai Pancasila.	Mampu menganalisis masalah dengan logis dan menghubungkannya dengan nilai Pancasila.	Analisis masih sederhana dan hubungan dengan nilai Pancasila belum kuat.	Belum mampu menganalisis masalah.
4	**Penerapan Nilai Pancasila**	Mampu memberikan contoh penerapan nilai Pancasila yang konkret, relevan, dan realistis.	Mampu memberikan contoh penerapan yang relevan.	Contoh penerapan masih terbatas atau kurang tepat.	Belum mampu memberikan contoh penerapan.
5	**Kerja Sama**	Sangat aktif bekerja sama, menghargai pendapat, membantu anggota, dan	Aktif bekerja sama dan menghargai pendapat anggota kelompok.	Cukup terlibat dalam kerja kelompok tetapi belum konsisten.	Kurang berpartisipasi dan membutuhkan bimbingan.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor 4 – Sangat Baik	Skor 3 – Baik	Skor 2 – Cukup	Skor 1 – Perlu Bimbingan
		bertanggung jawab.			
6	**Komunikasi**	Menyampaikan pendapat dengan sangat jelas, sistematis, santun, dan percaya diri.	Menyampaikan pendapat dengan jelas dan santun.	Penyampaian cukup jelas tetapi masih kurang sistematis/percaya diri.	Sulit menyampaikan pendapat dan kurang menunjukkan komunikasi yang santun.
7	**Kreativitas Produk**	Produk sangat kreatif, menarik, informatif, dan sesuai dengan tema.	Produk kreatif, informatif, dan sesuai tema.	Produk cukup sesuai tema tetapi kreativitas masih terbatas.	Produk belum sesuai tema dan membutuhkan banyak perbaikan.
8	**Refleksi Pembelajaran**	Mampu melakukan refleksi secara mendalam dan menunjukkan kesadaran	Mampu melakukan refleksi dengan baik dan mengidentifikasi hal yang perlu	Refleksi masih sederhana dan kurang mendalam.	Belum mampu melakukan refleksi dengan baik.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor 4 – Sangat Baik	Skor 3 – Baik	Skor 2 – Cukup	Skor 1 – Perlu Bimbingan
		terhadap perkembangan diri.	diperbaiki.		
9	**Tanggung Jawab**	Menyelesaikan seluruh tugas dengan tepat waktu, mandiri, dan bertanggung jawab.	Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.	Menyelesaikan sebagian tugas dan masih memerlukan pengingat.	Tidak menyelesaikan tugas dan membutuhkan banyak bimbingan.
10	**Sikap Sesuai Nilai Pancasila**	Konsisten menunjukkan toleransi, gotong royong, musyawarah, tanggung jawab, keadilan, dan menghargai perbedaan.	Sering menunjukkan sikap sesuai nilai Pancasila.	Kadang-kadang menunjukkan sikap sesuai nilai Pancasila.	Belum menunjukkan sikap sesuai nilai Pancasila secara konsisten.

B. BOBOT PENILAIAN

No.	Aspek	Bobot
1	Pemahaman Materi	15%
2	Ketepatan Jawaban	10%
3	Kemampuan Analisis	15%
4	Penerapan Nilai Pancasila	15%
5	Kerja Sama	10%
6	Komunikasi	10%
7	Kreativitas Produk	5%
8	Refleksi Pembelajaran	5%
9	Tanggung Jawab	5%
10	Sikap Sesuai Nilai Pancasila	10%
	Jumlah	**100%**

C. LEMBAR SKOR PENILAIAN

No.	Aspek	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Pemahaman Materi	4	
2	Ketepatan Jawaban	4	
3	Kemampuan Analisis	4	
4	Penerapan Nilai Pancasila	4	

No.	Aspek	Skor Maksimal	Skor Perolehan
5	Kerja Sama	4	
6	Komunikasi	4	
7	Kreativitas Produk	4	
8	Refleksi Pembelajaran	4	
9	Tanggung Jawab	4	
10	Sikap Sesuai Nilai Pancasila	4	
	Jumlah	**40**	

Rumus Nilai

Nilai = (Skor Perolehan ÷ Skor Maksimal) × 100

Contoh :

Jika murid memperoleh skor **34** dari skor maksimal **40** :
Nilai = (34 ÷ 40) × 100 = 85

D. KRITERIA HASIL PENILAIAN

Rentang Nilai	Kriteria
90–100	Sangat Baik
80–89	Baik
70–79	Cukup
< 70	Perlu Bimbingan

E. RUBRIK KHUSUS ANALISIS KASUS

Rubrik ini digunakan pada kegiatan LKPD yang meminta murid menganalisis perilaku yang sesuai atau bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Aspek	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Perlu Bimbingan
Identifikasi masalah	Masalah diidentifikasi secara tepat dan jelas.	Masalah diidentifikasi dengan tepat.	Masalah cukup teridentifikasi tetapi masih kurang jelas.	Belum mampu mengidentifikasi masalah.
Identifikasi nilai Pancasila	Sila dan nilai yang berkaitan ditentukan secara tepat disertai alasan kuat.	Sila/nilai ditentukan dengan tepat.	Sila/nilai sebagian tepat.	Belum mampu menentukan sila/nilai yang sesuai.
Analisis penyebab dan dampak	Mampu menjelaskan penyebab dan dampak secara logis dan mendalam.	Mampu menjelaskan penyebab dan dampak dengan cukup baik.	Penjelasan masih sederhana.	Belum mampu menjelaskan penyebab dan dampak.
Solusi	Solusi konkret, realistis, kreatif, dan sesuai nilai Pancasila.	Solusi tepat dan sesuai nilai Pancasila.	Solusi masih umum.	Belum mampu memberikan solusi.

Aspek	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Perlu Bimbingan
Argumentasi	Argumentasi sangat logis, kritis, dan didukung alasan yang kuat.	Argumentasi logis dan cukup kuat.	Argumentasi masih terbatas.	Belum mampu memberikan argumentasi.

F. RUBRIK PRESENTASI HASIL LKPD

Aspek	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Perlu Bimbingan
Penguasaan materi	Menguasai materi dan mampu menjawab pertanyaan dengan tepat.	Menguasai materi dengan baik.	Penguasaan materi masih terbatas.	Belum menguasai materi.
Penyampaian	Sangat jelas, sistematis, santun, dan percaya diri.	Jelas dan cukup percaya diri.	Kurang sistematis atau kurang percaya diri.	Tidak mampu menyampaikan materi dengan baik.
Penggunaan media	Media menarik, kreatif, dan mendukung penyampaian	Media cukup menarik dan sesuai.	Media sederhana dan kurang	Tidak menggunakan media/tidak

Aspek	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Perlu Bimbingan
	materi.		mendukung.	sesuai.
Kerja sama	Seluruh anggota berperan aktif dan seimbang.	Sebagian besar anggota berperan aktif.	Hanya beberapa anggota yang aktif.	Kerja sama belum terlihat.
Menanggapi pertanyaan	Mampu menjawab dengan tepat dan argumentatif.	Mampu menjawab sebagian besar pertanyaan.	Jawaban masih terbatas.	Belum mampu menjawab pertanyaan.

G. CATATAN UMPAN BALIK GURU

Kekuatan murid/kelompok :

.....

Hal yang perlu diperbaiki :

.....

Tindak lanjut :

☐ Pengayaan
☐ Remedial
☐ Pendampingan
☐ Perbaikan tugas
☐ Proyek lanjutan

Catatan guru :

……

Nilai Akhir : ……

Predikat : ……

Guru Mata Pelajaran,

Fitri Ocktarini, S.Sos

NIPPPPK 197810102024212013